

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 berbunyi keadaan sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Notoatmodjo, 2014).

Kesehatan Gigi dan Mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Permenkes RI, 2015).

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan (Notoatmodjo, 2014).

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya (Arleta, 2019).

Menyikat gigi adalah cara umum yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada gigi. Efektifitas menyikat gigi selain tergantung kepada frekuensi dan cara menyikat gigi juga tergantung dengan waktu menyikat gigi yang baik (Herry dan Nia, 2018).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 di Provinsi Bali sebanyak 58,45% yang mengalami permasalahan gigi dan mulut, pada kelompok usia 5-9 yang mengalami permasalahan gigi dan mulut sebanyak 73,22% dan pada kelompok usia 10-14 sebanyak 53,47%. Di Provinsi Bali sebanyak 92,89% yang menyikat gigi setiap hari dan sebanyak 5,33% masyarakat menyikat gigi dengan waktu yang benar. Pada kelompok usia 5-9 yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 94,90% dan dengan waktu menyikat gigi yang benar sebanyak 2,40%. Sedangkan pada kelompok usia 10-14 yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 97,58% dan dengan waktu menyikat gigi yang benar sebanyak 3,68%. Di kota Denpasar sebanyak 59,64% yang mengalami permasalahan gigi dan mulut, sebanyak 96,92% yang menyikat gigi setiap hari dan sebanyak 5,16% masyarakat menyikat gigi dengan waktu yang benar (RISKESDAS 2018).

Anak Sekolah Dasar (SD) pada umumnya memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang, maka dari itu sekolah dasar

merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. Anak sekolah dasar merupakan kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena pada usia sekolah tersebut anak-anak mempunyai perilaku atau kebiasaan yang kurang menunjang pada kesehatan gigi tersebut. Anak usia sekolah mempunyai salah satu kebiasaan diantaranya yaitu jarang menyikat gigi setelah makan ataupun minum yang digemari oleh anak-anak. Maka dari itu anak-anak sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal memelihara kesehatan gigi dan mulut (Pristiono, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, siswa di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur kurang mendapatkan pengetahuan atau sosialisasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi yang benar sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

#### **b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023?”

### **c. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

#### **2. Tujuan khusus**

a. Mengetahui persentase pengetahuan siswa kelas V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

c. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

d. Mengetahui rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas V di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

e. Menghitung persentase siswa kelas V di SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023 yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

#### **d. Manfaat Penelitian**

1. Dapat bermanfaat bagi siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan mulutnya.
2. Menambah wawasan pengetahuan penulis tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa SD.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan penelitian lebih lanjut.